

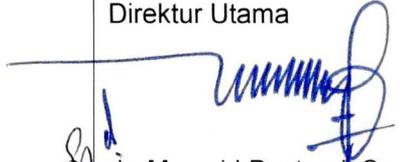


RS Pusat Otak Nasional

Jl. MT Haryono Jakarta 13630

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DAERAH OPERASI (IDO)

| | | |
|--|-------------------|----------|
| No. Dokumen: OT.02.02/XXXIX.9/3465/2018 | No. Revisi: 01 | Halaman: |
|--|-------------------|----------|

| | |
|-------------------------------------|---|
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | <p>Tanggal Terbit:</p> <p>Ditetapkan Oleh : Direktur Utama</p>  <p>dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC.,MARS NIP.196209131988031002</p> |
| PENGERTIAN | Pencegahan dan pengendalian IDO adalah salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi terhadap pasien yang dilakukan operasi. |
| TUJUAN | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melindungi pasien dari IDO 2. Menurunkan angka kejadian infeksi |
| KEBIJAKAN | Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional |
| PROSEDUR | <p>PRE OPERASI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan pencukuran rambut jika tidak mengganggu area operasi, jika harus dilakukan pencukuran rambut lakukan dengan elektrik clipper dan bukan dengan razor 2. Gunakan profilaksis antibiotik jika diperlukan 3. Suhu tubuh pasien dalam batas normal (normothermia) 4. Gula darah dalam batas normal 5. Mandikan pasien dengan sabun mandi dan bersih (sore sebelum operasi dan pagi 2-6 jam sebelum operasi) 6. Lakukan kebersihan tangan bedah dengan rekomendasikan WHO: berbasis alkohol-chlorhexidine 2.5% 7. Gunakan APD yang tepat dan benar 8. Maintenance HEPA filter minimal setiap 3 bulan sekali <p>INTRA OPERASI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan antiseptik dengan chlorhexidine 2% berbasis alkohol 70% 2. Preparasi kulit daerah sayatan harus optimal kering lalu dilakukan insisi / sayatan (2-5 menit) 3. Penambahan antibiotik profilaksis jika: Perdarahan lebih dari 1,5 liter atau lamanya operasi lebih dari 4 jam 4. Pastikan saturasi O2 lebih dari 95% 5. Lakukan pengangkatan drape setelah luka ditutup 6. Minimalkan penempatan barang dikamar operasi 7. Membatasi petugas yang keluar masuk kamar operasi <p>POST OPERASI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan luka operasi dilakukan setelah 48 jam post operasi kecuali ada indikasi 2. Lakukan tehnik aseptik (gunakan sarung tangan steril) 3. Patuhi kebersihan tangan 4. Pemberian gizi yang baik 5. Penggunaan antibiotik yang bijaksana 6. Surveilens secara aktif |
| UNIT TERKAIT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Bedah Sentral 3. NCCU 4. HCU 5. SCU |